BAB III
LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Didalam Instansi pemerintahan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) yang bergerak dibidang pengolahan data elektronik berbasis *web,* namun tak terlepas saat pencarian data untuk *web* DISKOMINFO JABAR mengumpulkan data langsung terjun langsung kelapangan. Terdapat beberapa pembagian kerja yang dilakukan oleh masing - masing pegawai. Salah satunya adalah sebagai penyajian data *multimedia* dan *content web*, yang bekerja secara kelompok yang terbagi menjadi admin (pengelola gambar, pengunduhan gambar, pengelolaan berita, mengelola komentar pengunjung), integrasi data, populasi data Dalam proses kerja praktek yang dilakukan pihak DISKOMINFO menempatkan penulis sebagai pengelola gambar baik fotografi ataupun videografi , yang bertugas untuk menempatkan fotografi dan videografi dalam suatu media untuk informasi dan komunikasi kepada masyarakat luas yang di muat dalam web *online .*

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di Perusahaan

Tahapan pertama pratikan bertugas untuk mengobservasi daerah di sekitar bandung yang menjadi titik kemacetan di kota bandung, di tahap kedua adalah memotret, dalam hal ini pratikan di tempatkan menjadi seorang fotografer jurnalistik yang meliput langsung kelapangan, apa yang terjadi di lingkungan sekitar masyarakat**,** Ciri-ciri foto jurnalistik :

1. Memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri.
2. Melengkapi suatu berita/artikel.
3. Dimuat dalam suatu media.

Foto Jurnalistik Bagian Dari Foto Dokumentasi, Semua foto pada dasarnya adalah dokumentasi dan foto jurnalistik adalah bagian dari foto dokumentasi."

3.3 Metode Kerja Praktikan

Selama pelaksanaan kerja praktek, praktikan menerima pekerjaan dari pembimbing tempat pelaksanaan kerja praktek, untuk membuat sebuah *fotografi jurnalistik dengan* konsep yang ditentukan. Pengerjaannya dalam hal editing ataupun *finishing* dilakukan di luar kantor dari tempat pelaksanana kerja praktek, dan pihak DISKOMINFO menerima file jadi dari pratikan sesuai waktu yang telah ditentukan.
Setelah melakukan sebuah kesepakatan maka praktikan akan langsung mengerjakan perancangan yang di inginkan oleh penyedia data dan informasi DISKOMINFO. Tugas yang praktikan dapatkan ketika melaksanakan kerja praktek yakni membuat fotografi mengenai kendararan di kota Bandung contohnya kemacetan lalu lintas.

3.4 Perancangan

Selama melaksanakan kegiatan *kerja praktek*, penulis memperoleh banyak pengalaman dalam dunia kerja, diantaranya penulis dituntut agar mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.dan dihadapkan pada waktu pengumpulan yang cepat, dalam suatu foto jurnalistik penempatan penulis sebagai fotografer harus dapat mengambil foto dengan *moment- moment* yang pas dan memiliki nilai berita untuk mesyarakat,nilai suatu foto ditentukan oleh beberapa unsur :

1. Aktualitas (Asli itu benar-benar terjadi)
2. Berhubungan dengan berita.
3. Kejadian luar biasa.
4. Promosi.
5. Kepentingan.
6. Human Interest (menimbulkan ketertarikan).
7. Universal.

Juga untuk menghasilkan foto jurnalistik yang sukses , Batasan sukses atau tidaknya sebuah foto jurnalistik tergantung pada persiapan yang matang dan kerja keras, bukan pada keberuntungan. Tetapi juga tidak bisa dipungkiri bahwa ada foto yang merupakan hasil dari *"being in the right place at the right time".*

3.4.1 Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan suatu proses awal yang melibatkan kreatifitas untuk menghasilkan karya *fotografi jurnalistik* yang baik. Dalam foto jurnalistik ini pratikan mencoba untuk menyesuaikan dengan tema mengenai mengenai kendaraan, yaitu "Kemacetan Lalu lintas" Adapun langkah yang di lakukan oleh pratikan untuk membuat foto jurnalistik ini adalah menentukan konsep visual mencakup :

- tempat
- waktu
- *sketsa*
- riset terhadap subjek
- *Dan juga kendaraan.*

Tahap pertama adalah pratikan menentukan tempat- tempat mana yang memang menjadi titik kemacetan di Kota Bandung.

Tahap kedua pratikan melakukan riset atau observasi daerah, pratikan berkeliling Bandung dan mencari info titik macet di kota Bandung.Tahap ketiga menyiapkan sketsa manual berupa *story board*

dan *story line,* tujuannya adalah untuk mempermudah proses pengambilan gambar dari satu tempat ke tempat yang lain.

Story board dibuat secara manual hanya sebagai gambaran dasar.

Tahap keempat adalah menentukan waktu, waktu adalah bagian terpenting dalam foto jurnalistik, karena dengan waktu yang pas, di mana moment yang di didapat tidak akan terulang.

- **Tempat:**

- Braga
- Daerah Dago
- Pasteur
- Jalan Merdeka

- **Waktu:**

Selasa, 24 April 2012 14.30- 16.13

- ***Sketsa***

- **Riset terhadap subjek:**

berkeliling bandung pada hari kerja , Selasa, 24 April 2012

3.4.2 Teknis Perancangan

a. Praktikan menggunakan kamera yang umum digunakan oleh para fotografer lainnya antara lain, kamera Digital SLR
b. kamera Digital SLR digunakan untuk mengambil foto dengan ukuran resolusi yang besar dan menghasilkan kualitas gambar yang bagus, agar bisa dicetak dengan ukuran yang besar dan tidak mengurangi kualitas dari foto tersebut.
c. Penggunaan efek foto langsung pada pengaturan di kamera Digital SLR dengan efek lomo, penggunaaan efek lomo inid dikarenakan sedang *hits* nya pengguanan efek foto ini di masyarakat karena aplikasi *instagaram* langsung dari handphone si pengguna, yang juga berkaitan dengan ciri foto jurnalistik yang “being in the right place at the right time”.

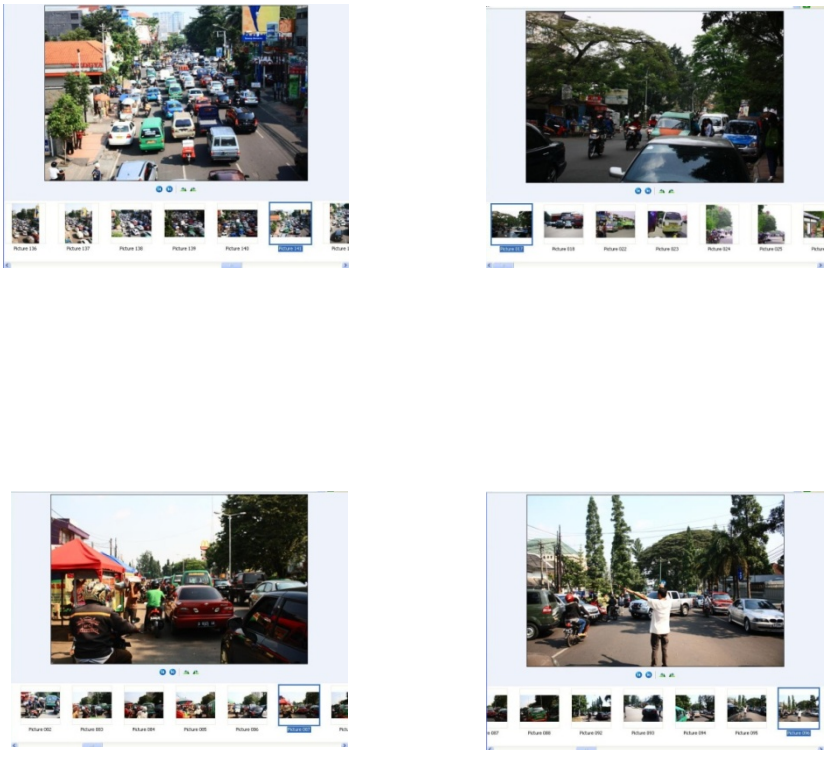
d. Kendaraan yang di gunakan adalah motor di maksudkan agar lebih mudah dalam perpindahan tempat dan waktu pengambilan gambar

e. Selama melaksanakan kegiatan *kerja praktek*, penulis memperoleh banyak pengalaman dalam dunia kerja, diantaranya penulis dituntut agar mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

3.4.3 Proses *Listing*/Evaluasi

Konsep foto dari foto jurnalistik yang di gunakan adalah kemacetan lalu lintas Berdasarkan konsep praktikan mulai mengambil foto seperti terlihat pada gambar 3.1 yaitu sekitar 200 foto.

1. Foto mentah yang belum melalui proses *listing*/evaluasi.



Gambar 3.1

Foto mentah yang belum melalui proses *listing*/evaluasi

2. Proses *listing*/evaluasi.

Setelah medapatkan foto, lalu praktikan meyeleksi foto- foto tersebut, mana foto yang layak untuk menjadi foto jurnalistik yang memiliki *moment* dan memiliki info berita bagi masyarakat luas.

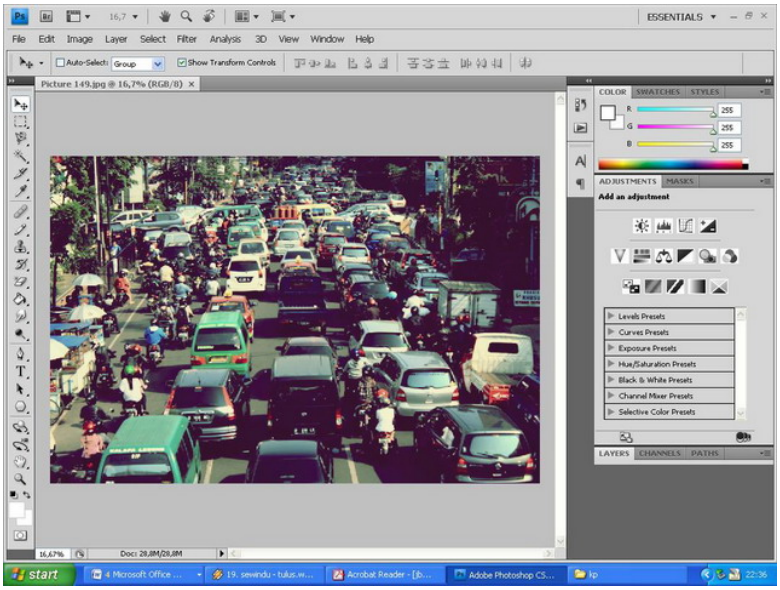
3. Foto yang sudah melalui proses *listing/*evaluasi di ubah ukurannya, karena media penempatan foto ini di website dan di website untuk menghemat kapasitas website dan mempercepat website saat di buka , foto yang telah di pilih di ubah ukurannya menjadi 72 dpi dan cmyk, namun penulis juga tetap menyimpan file asli dengan ukuran besar dan format warna RGB karena tidak menutup kemukinan foto ini di gunakan dalam media- media cetak oleh DISKOMINFO. Selanjutnya adalah tahapan-tahapan perancangan untuk *edit* foto dan
video movie sebagai berikut:

a. Proses *editing* menggunakan *software* desain yang umum digunakan dalam pengeditan foto yaitu Adobe Photoshop.



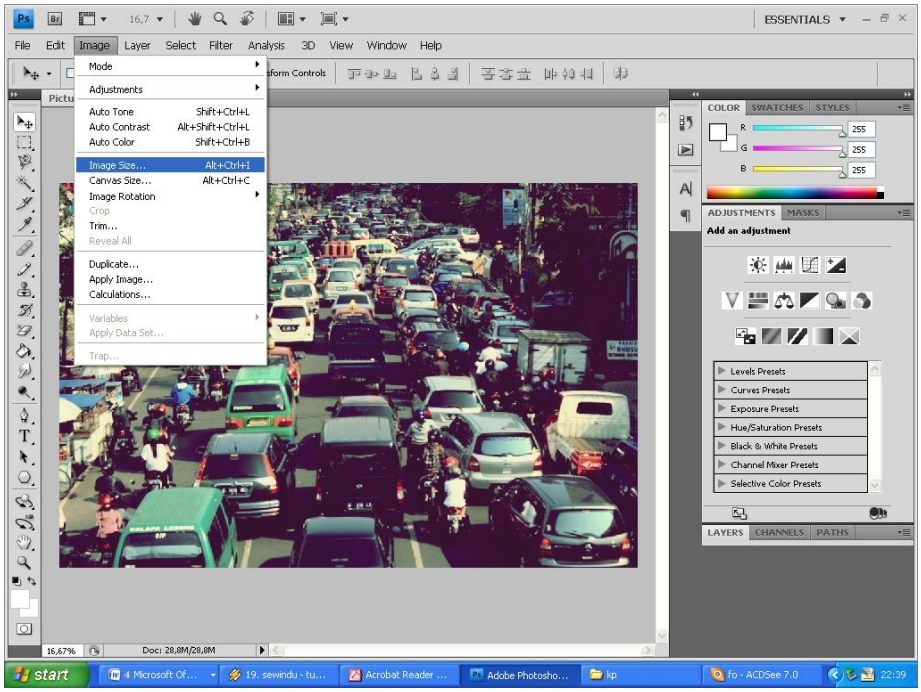
Gambar 3.2 tampilan awal Photoshop CS 4

b. Import image



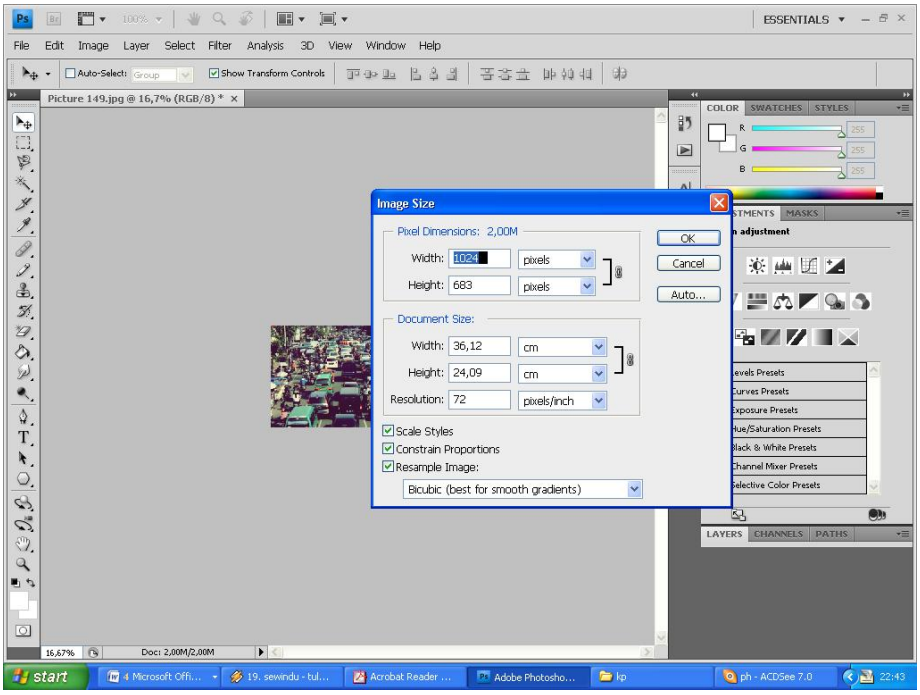
Gambar 3.3 tampilan photoshop saat gambar di masukan

c. Pengubahan resolusi



Gambar 3.4 tampilan layar photoshop

d. perubahan ukuran foto



Gambar 3.5 tampilan perubahan ukuran saat perubahan resolusi dari 300px ke 75px

e. Setelah foto melewati proses editing, sekarang lanjut ketahap penamaan kembali (*rename*) foto yang merupakan tempat/ lokasi foto tersebut diambil



Gambar 3.6 tampilan ssat pe rename an foto menurut wilayah pengambilan foto

f. Setelah pe *rename* an selesai , foto" tersebut di masukan dalm 1 folder yang bernama kemacetan lalu lintas.lalau di burn dalam 1 CD dan di kumpulkan pada pembimbing perusahaan.

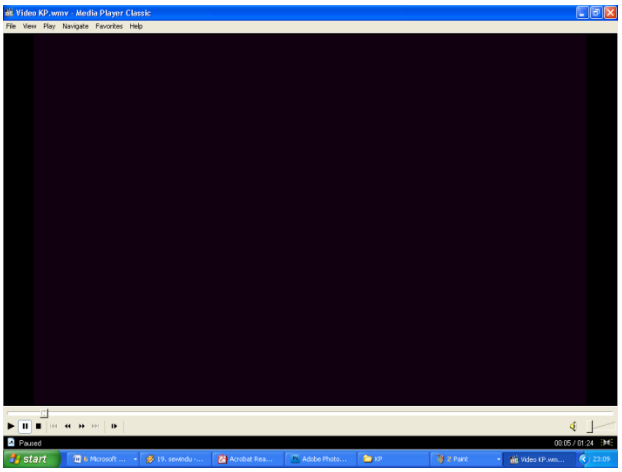
3.4.4 Tugas selama kerja praktek

1. Makalah Desain Komunikasi Visual (22 halaman)



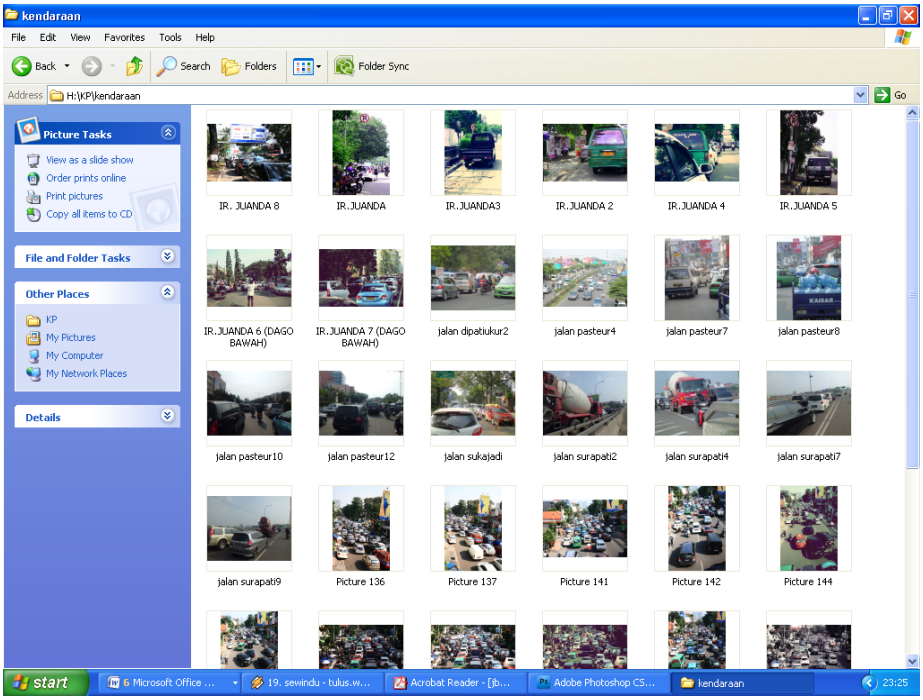
Gambar 3.7 Makalah Desain Komunikasi visual

2. Video tentang lingkungan di sekitar kita (1 menit)



Gambar 3.8 tampilan video tentang lingkungan di sekitar kita

3. fotografi jurnalistik bertemakan otomotif kemacetan lalu lintas (39 foto)



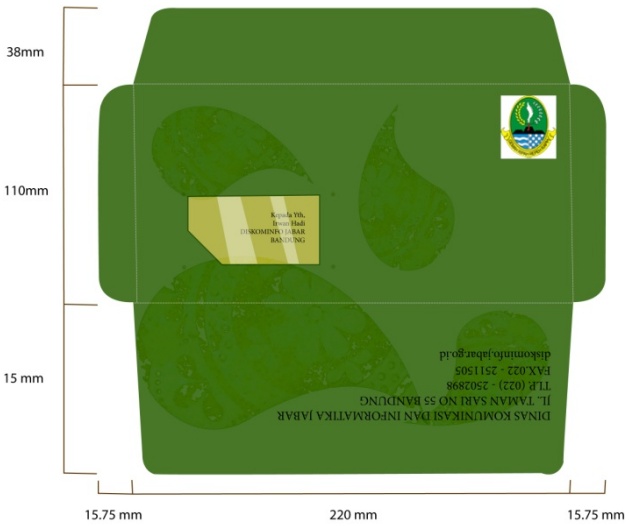
Gambar 3.9 tampilan foto tugas foto jurnalistik

4. Id card



Gambar 3.10 pembuatan id card

5. Amplop



Gambar 3.11 pembuatan amplop sebagai *stationery*